

PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN KOMP. IKIP 1 MAKASSAR ANTARA YANG MENGUNAKAN KURIKULUM 2013 DENGAN KTSP

Muh Yusuf Abdullah¹, Nurhasanah², Ninin Arsini³, Marsaliha⁴, Musdalifah⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar¹

Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Makassar²

Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Makassar³

Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Makassar⁴

Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Makassar⁵

yuchuopel2@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai salah satu pembentuk karakter bangsa yang melibatkan dua pihak yaitu guru dan siswa dengan tujuan yang sama yaitu meningkatkan hasil belajar. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa. Kurikulum merupakan alat yang krusial dalam merealisasikan program pendidikan, baik formal maupun non formal. Pemerintah telah berupaya menyempurnakan sistem pendidikan nasional dengan pembaharuan kurikulum yang merubah tataran paradigma pembelajaran. Namun bertitik tolak dari hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti prestasi belajar siswa kelas V SDN Kompleks IKIP 1 Makassar antara yang menggunakan kurikulum 2013 dengan KTSP. Metode yang digunakan adalah ex post facto menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian siswa kelas V SDN Kompleks IKIP 1 Makassar tahun ajaran 2014/2015. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel non acak (non random sampling) untuk menentukan sampel dari penelitian ini. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika deskriptif dan statistika inferensial. Hasil statistika deskriptif dan inferensial menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan hampir sama.

Kata kunci : Prestasi Belajar, Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar, Kurikulum 2013, KTSP.

ABSTRACT

Education is the important thing as one of framer in character of nation that involved two sides are a teacher and the students which the aimed to increase the result of learning. In the case, the reaching of education purpose based on the process of learning by the students. Curriculum is significant instrument to hold education program through formal or non-formal. The government has been effort to make complete national education system with innovation of curriculum that changed formation of learning paradigm. However, beside of it, the writer is interested to researching achievements student at the 5th grade of elementary level complex of IKIP 1 Makassar between the use of curriculum 2013 and KTSP. The

study is ex post facto with qualitative approach for students in the 5th grade of elementary level complex of IKIP 1 Makassar period 2014/2015. Sampling method that used is non-random sampling to determine sample from this research. The research data is analysis technique of descriptive statistic and deduction statistic. The result demonstrates that show achievements student that use curriculum 2013 and KTSP are almost same.

Keywords: achievement, education of elementary level, curriculum 2013, KTSP.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya berlangsung dalam bentuk proses belajar mengajar yang melibatkan dua pihak yaitu guru dan siswa dengan tujuan yang sama yaitu meningkatkan hasil belajar. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. yang sekarang dipersiapkan agar mampu menjawab tantangan masa depan Indonesia. Usaha pemerintah ini terbukti dengan merancang rumusan kurikulum baru yakni kurikulum 2013 yang saat ini masih menjadi bahan uji coba publik untuk menguji kelayakan kurikulum tersebut.

Adapun kelemahan dari kurikulum 2013 yaitu, banyak sekali guru-guru yang belum siap secara

mental dengan kurikulum 2013 ini. Kurangnya pemahaman guru dengan konsep pendekatan *scientific*. (Kurniasih & Berlin Sani, 2014 : 40-41). Sejak pergantian seluruh kabinet pemerintahan, hal yang paling menjadi objek sorotan adalah F KTSP 2006. Dilihat dari distribusi buku dan konten bahan ajar. Persoalan lain adalah banyaknya guru yang belum diberikan pelatihan dan sistem pembelajaran yang belum berubah. Kurikulum tersebut akan lebih dulu diperbaiki dan dikembangkan melalui beberapa sekolah yang sudah menerapkannya sejak juli 2013 lalu.

Salah satu sekolah yang kembali menggunakan KTSP 2006 adalah SDN Komp Ikip 1 Makassar. Pada proses pembelajaran semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 menggunakan kurikulum 2013, namun pada proses pembelajaran semester genap tahun ajaran 2014/2015 kembali menggunakan KTSP 2006. Tentunya berbagai macam faktor yang menjadi

penyebab diberlakukannya hal demikian. Inilah yang akan menjadi bahan penelitian sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Komp Ikip 1 Makassar Antara yang Menggunakan K.13 dengan KTSP”

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan Jenis penelitian yang digunakan dalam pemecahan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*.

Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN Komp. Ikip 1 Makassar dengan subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V tahun ajaran 2014/2015, dan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2015.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 90 siswa kelas V SDN Komp. Ikip 1 Makassar tahun ajaran 2014/2015. Yang terdiri dari 46 siswa kelas V/A dan 44 siswa kelas V/B. Sedangkan

sampel penelitian diambil dari 10 siswa kelas V SDN Komp. Ikip 1 Makassar tahun ajaran 2014/2015. Yang terdiri dari 5 siswa dari kelas V/A dan 5 siswa dari kelas V/B.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10 siswa kelas V SDN Komp. Ikip 1 Makassar tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 5 siswa kelas V/A dan 5 siswa dari kelas V/B dan dipilih secara langsung oleh peneliti berdasarkan kriteria yang diinginkan.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Purnama (2014), variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas biasanya diberi lambang X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah KTSP dan Kurikulum 2013. Menurut Sugiyono dalam Purnama (2014), variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas V SDN Komp. Ikip 1 Makassar.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam hal ini adalah Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Komp. Ikip 1 Makassar Antara yang Menggunakan Kurikulum 2013 dengan KTSP.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data dari dua kelas yang berupa nilai raport kelas V semester ganjil dan semester genap tahun ajaran 2014/2015. Data ini digunakan untuk uji keseimbangan guna mengetahui apakah terdapat perbandingan prestasi belajar siswa antara yang menggunakan kurikulum 2013 dengan KTSP.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Raharjo (2013), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor hasil belajar yang diperoleh dari data dokumentasi penelitian.

Untuk keperluan analisis digunakan mean, median, modus, standar deviasi, variansi, nilai minimum, dan nilai maksimum.

2. Analisis Statistika Inferensial

Analisis statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan Uji-T. Namun terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas dan pengujian homogenitas. Pengujian normalitas yang digunakan adalah *Lilliefors Normality Test* untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal. Hipotesis yang diuji sebagai:

H_0 : Populasi berdistribusi normal

H_a : Populasi tidak berdistribusi normal

Sementara untuk pengujian homogenitas adalah *Levene's Test for Equality of Variances* untuk mengetahui apakah variansi kedua populasi homogen. Hipotesis yang diuji sebagai:

H_0 : Populasi variansi homogen

H_a : Populasi variansi tidak homogen

Data hasil belajar siswa yang diperoleh dikatakan mempunyai variansi yang homogen jika menerima H_0 yaitu nilai F hitung $<$ F tabel.

a. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk menjawab hipotesis penelitian

yang telah diajukan. Untuk pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji-T.

b. Hipotesis Statistik

Digunakan uji perbedaan dua rata-rata dengan hipotesis sebagai berikut:

H_o : Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan K.13 sama dengan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan KTSP.

H_a : Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan K.13 tidak sama dengan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan KTSP.

Hipotesis H_o ditolak apabila nilai T hitung > T tabel, berarti terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar

siswa antara yang menggunakan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Hasil Analisis

Penyajian hasil analisis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Ada dua macam hasil analisis yang disajikan yaitu hasil analisis yang menggunakan statistika deskriptif dan hasil analisis yang menggunakan statistika inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Statistika deskriptif hasil belajar dengan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disajikan dalam tabel 1:

Tabel 1. Statistik deskriptif hasil belajar yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Statistik	Nilai Statistik
Mean	91,63
Median	91,15
Modus	90,9
Standar deviasi	1,65
Variansi	2,72
Minimum	89,7
Maksimum	94,2

Berdasarkan tabel 4.1, maka dapat diperoleh bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 91,63; nilai tengah (median) sebesar 91,15; modus (mode) sebesar 90,9; standar deviasi sebesar 1,65; variansi sebesar 2,72; nilai minimum

sebesar 89,7; dan nilai maksimum sebesar 94,2. Apabila nilai hasil belajar siswa yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikelompokkan dalam 5 kategori, maka akan diperoleh distribusi dan persentase yang disajikan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar siswa dengan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0 – 40	Sangat Rendah	0	0
2.	41 – 64	Rendah	0	0
3.	65 – 74	Sedang	0	0
4.	75 – 84	Tinggi	0	0
5.	85 – 100	Sangat Tinggi	10	100
Jumlah			10	100

Berdasarkan Tabel diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan KTSP sebesar 91,63 dan berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN Komp. Ikip I Makassar yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

(KTSP) berada pada kategori sangat tinggi.

a. Deskriptif hasil belajar siswa yang menggunakan Kurikulum 2013 (K.13)

Statistika deskriptif hasil belajar siswa yang menggunakan Kurikulum 2013 (K.13) disajikan dalam Tabel 3:

Tabel 3 Statistik deskriptif hasil belajar siswa yang menggunakan Kurikulum 2013 (K.13)

Statistik	Nilai Statistik
Mean	92,26

Median	92,05
Modus	91,1
Standar deviasi	1,19
Variansi	1,41
Minimum	90,9
Maksimum	94,2

Berdasarkan Table 4.3, maka dapat diperoleh bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan Kurikulum 2013 (K.13) diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 92,26; nilai tengah (median) sebesar 92,05; modus (mode) sebesar 91,1; standar deviasi sebesar 1,19; variansi sebesar 1,41; nilai minimum

sebesar 90,9; dan nilai maksimum sebesar 94,2.

Apabila nilai hasil belajar siswa yang menggunakan Kurikulum 2013 (K.13) dikelompokkan dalam 5 kategori, maka akan diperoleh distribusi dan persentase yang disajikan dalam Tabel 4.4:

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar siswa dengan menggunakan Kurikulum 2013 (K.13)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0 – 40	Sangat Rendah	0	0
2.	41 – 64	Rendah	0	0
3.	65 – 74	Sedang	0	0
4.	75 – 84	Tinggi	0	0
5.	85 – 100	Sangat Tinggi	10	100
Jumlah			10	100

Berdasarkan Tabel 4.4 distribusi frekuensi dan persentase, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan Kurikulum 2013 (K.13) tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah maupun siswa yang berada pada kategori sedang. Semua siswa yang dijadikan sampel berada pada kategori sangat tinggi.

Analisis Inferensial

a. Pengujian Persyaratan Analisis

1) Pengujian Normalitas

Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

H_0 : Populasi berdistribusi normal

H_a : Populasi tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika nilai L hitung $<$ L tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai L hitung $>$ L tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji *Lilliefors Normality Test* diperoleh nilai L hitung $<$ L tabel (0,258) yang lebih besar dari taraf signifikansi α , sehingga dapat disimpulkan untuk menerima H_0 atau populasi berdistribusi normal. Jadi pengujian normalitas terpenuhi.

2) Pengujian Homogenitas

Pengujian homogenitas dapat dihitung dengan menggunakan Uji *Levene's Test for Equality of Variances*.

Hipotesis yang akan diuji sebagai:

H_0 : Populasi variansi homogen

H_a : Populasi variansi tidak homogen

Kriteria pengujian:

Jika nilai F hitung $<$ F tabel, berarti homogen

Jika nilai F hitung $>$ F tabel, berarti tidak homogen

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji *Levene's Test for Equality of Variances* dapat disimpulkan untuk menerima H_0 atau variansi kedua populasi homogen.

b. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan Uji-T, Hipotesis yang dirumuskan:

H_0 : Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan K.13 sama dengan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan KTSP.

H_a : Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan K.13 tidak sama dengan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan KTSP.

Kriteria pengujian hipotesis:

Jika T hitung $<$ T tabel, maka H_0 diterima

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif memperlihatkan bahwa rata-rata hasil belajar yang menggunakan kurikulum 2013 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan KTSP. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang menggunakan Kurikulum 2013 sebesar 92,26 sedangkan nilai rata-rata siswa yang menggunakan KTSP sebesar 91,63. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dibanding yang menggunakan pembelajaran kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Dari segi evaluasi dalam Kurikulum 2013 dilakukan secara menyeluruh artinya sistem penilaian meliputi tiga aspek kepribadian siswa, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan), begitu pun pada kurikulum KTSP, sistem penilaian pada KTSP juga meliputi ketiga aspek tersebut, tetapi yang membedakan adalah bobot penilainya. Menurut pak Baharuddin, S.Pd, tingkat persentase penilaian pada kurikulum

2013 yaitu aspek kognitif sebesar 25%, afektif sebesar 30% dan sikap sebesar 45%. Sedangkan pada KTSP aspek kognitif sebesar 40%, afektif sebesar 30% dan psikomotorik sebesar 30%, sistem penilaian dalam KTSP lebih seimbang dibanding Kurikulum 2013.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah 1) Tidak terdapat perbedaan dalam memberikan prestasi belajar yang lebih baik antara yang menggunakan Kurikulum 2013 dengan yang menggunakan KTSP, karena hasil penelitian menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan Kurikulum 2013 seimbang dengan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan KTSP. 2) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan Kurikulum 2013 dengan hasil belajar siswa yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, sehingga tidak terdapat perbandingan antara yang menggunakan Kurikulum 2013 dan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Komp Ikip 1 Makassar.

Saran

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dengan pengembangan kurikulum yang telah diterapkan sebelumnya, maka harus memiliki kesiapan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan, sehingga kurikulum yang telah dikembangkan dapat berperan lebih baik dari kurikulum sebelumnya. 2) Penelitian ini sangat terbatas baik dari segi jumlah variabel maupun dari segi populasinya, sehingga disarankan kepada para peneliti di bidang pendidikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memperluas hasil-hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2012. Metode Deskriptif. <http://idtesis.com>. Diunduh 07 Maret 2015, 10:58.
- Ansyar, Mohammad. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Anwar. 2013. Definisi Variabel Penelitian. <http://www.lintasjari.com>. Diunduh 07 Maret 2015, 12:46.
- Badan Standarisasi Nasional Pendidikan. 2006. *Pendidikan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan-Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Haryanto, 2013. Metode Pengumpulan Data. <http://belajarpsikologi.com>. Diunduh 07 Maret 2015, 13:22.
- Jainuri, M. 2015. Statistik Parametrik: Teknik Analisis Komparasi. <https://www.academia.edu>. Diunduh 07 Maret 2015, 16:34.
- Karli, H. 2014. Perbedaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 dan Kurikulum 2013 untuk Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Penabur*. 13 (22): 87.
- Kurinasih, Imas dan Berlin Sani. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kurnia, Maya. 2012. Pengertian Prestasi Belajar. <http://eprints.uny.ac.id>. Diunduh 25 Februari 2015, 15:02.
- Kwartolo, Y. 2007. Mengimplementasikan KTSP dengan Pembelajaran Partisipatif dan Tematik Menuju Sukacita dalam Belajar (Joy in Learning). *Jurnal Pendidikan Penabur*. 6 (09): 68-69.
- Molle, Erick Julian. 2014. Apa itu Kurikulum 2013. <http://www.gubuginformasi.com>. Diunduh 25 Februari 2015, 08:44.
- Mulyasa, Enco. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munadhiroh, M. 2011. Metodologi Penelitian: Jenis Penelitian Kuantitatif.

- <http://eprints.walisongo.ac.id>.
Diunduh 07 Maret 2015, 14:43.
- Muslikh, B. 2012. Metode Penelitian.
<http://eprints.uny.ac.id>. Diunduh
07 Maret 2015, 13:39.
- Padmono, Y. 2010. Evaluasi
Penerapan Kurikulum Tingkat
Satuan Pendidikan (KTSP) di
Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi
Pendidikan*. 11 (01): 52-53.
- Panji. 2014. Tujuan dan Alasan
Pengembangan Kurikulum 2013.
<http://www.edubio.info>. Diunduh
22 Februari 2015, 20:03.
- Purnama, I. 2014. Objek dan Metode
Penelitian.
[http://repository.widyatama.ac.i
d](http://repository.widyatama.ac.id). Diunduh 07 Maret 2015,
16:05.
- Raharjo, Sahid. 2013. Teori Sampel
dan Sampling Penelitian.
<http://www.konsistensi.com>.
Diunduh 07 Maret 2015, 12:15.
- Raharjo, Sahid. 2013. Wawancara
Sebagai Metode Pengumpulan.
- Sukmara, Dian. 2007.
*Implementasi Life Skill
dalam Kurikulum Tingkat Satuan
Pendidikan Melalui Model Mana
jemen Potensial Qodrati*. Bandu
ng: Cv Mughni Sejahtera.
- Supangat, Yuni. 2013. Karakteristik
dan Tujuan Kurikulum 2013.
<https://sites.google.com>.
Diunduh 22 Februari 2015,
19:14.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar
dan Pembelajaran Di Sekolah
Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada
Media Grup.
- <http://www.konsistensi.com>.
Diunduh 07 Maret 2015, 13:44.
- Rauf A. S. 2009. Deskripsi hambatan
Guru dalam Implementasi
Kurikulum Tingkat Satuan
Pendidikan (KTSP) Di SMU
Negeri 4 Watampone. Universitas
Negeri Makassar.
- Rulam. 2013. Makalah Peran, Fungsi
dan Karakter Guru Profesional.
<http://www.infodiknas.com>. Diun
duh 19 Februari 2015, 17:53.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan
Pembelajaran: Teori dan Praktik
Pengembangan Kurikulum
Tingkat Satuan Pendidikan
(Ktsp)*. Jakarta: Kencana.
- Sariono. 2013. Kurikulum 2013:
Kurikulum Generasi Emas.
Jurnal Dinas Pendidikan. 3 (-):
1-2.
- Sukandar, E. 2013. Metode Penelitian:
Populasi.
<http://eprints.undip.ac.id>.
Diunduh 07 Maret 2015, 12:32.
- Tim Pengembangan MKDP
Kurikulum dan Pembelajaran.
2013. *Kurikulum dan
Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja
Grafindo Persada.
- Wahidin, Nanang. 2014. Makalah
Telaah Kurikulum Telaah Kritis.
<http://www.nanangwahidin.com>.
Diunduh 21 Februari 2015,
10:04.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi
Penelitian Sosial dan Pendidikan*.
Jakarta: Bumi Aksara.